

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu

Dengan berkembangnya Internet dan meningkatnya penggunaan media sosial, fenomena mengemis *online* semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pengemis *online* adalah fenomena di mana individu menggunakan platform internet untuk meminta uang, baik secara langsung maupun melalui transaksi.

Teknologi dan *platform* internet telah memungkinkan pengemis *online* untuk mencapai lebih banyak orang dan mendapatkan dukungan mereka dengan cara yang lebih efisien dan mudah. Pengemis *online* menggunakan platform digital, seperti media sosial atau aplikasi khusus, untuk meminta sumbangan dalam bentuk *gift* atau donasi dari pengguna *online*.

Pengemis *online* merupakan orang yang menggunakan platform digital untuk kegiatan yang memaksa penonton untuk memberikan hadiah. Pengemis *online* ini berbeda dengan pengemis konvensional yang dimana pengemis *online* memanfaatkan *platform* media digital untuk mendapatkan keuntungan, serta memainkan simpati *viewers* untuk mendapatkan sumbangan atau hadiah. Sedangkan untuk pengemis konvensional tidak memerlukan *platform* media digital untuk melakukan tindakan mengemis tersebut.

Pengemis *online* semakin berkembang, terutama di Indonesia. Interaksi yang tercipta dari pengemis *online* tersebut merupakan interaksi yang dinamis dan tentu hal tersebut berbeda dengan pengemis pada umumnya. Para pengemis memanfaatkan *platform* media sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan *audiens* mereka.

Pengemis *online* di *platform TikTok* menunjukkan beberapa strategi, strategi tersebut diantaranya menggunakan simbol-simbol tertentu seperti simbol

kemiskinan, kenegaraan, keagamaan, dan simbol kesengsaraan, menampilkan wajah memelas. Strategi lainnya menggunakan kelompok rentan seperti anak-anak, lansia, dan kelompok disabilitas, serta menggunakan talent dengan tujuan untuk membangun empati dan meminta dukungan dalam bentuk *gift* dari para penonton. Hal ini mencerminkan bagaimana para pengemis secara aktif menggunakan interaksi sosial dan komunikasi untuk mempengaruhi perilaku *audiens* mereka.

Interaksi yang tercipta dari simbol-simbol tersebut juga merupakan suatu interaksi yang dinamis. Para pengemis memanfaatkan *platform* media sosial untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan *audiens* mereka secara terus-menerus. Para pengemis *online* sering menggunakan strategi komunikasi yang efektif untuk menjangkau *audiens* mereka dan mendapatkan dukungan mereka, dan strategi ini terus berkembang seiring waktu.

Untuk respon yang diterima oleh pengemis online ini dapat dilihat dari berbagai macam seperti jumlah like, jumlah penonton, dan respon komentar. Respon komentar yang muncul dari tindakan pengemis tersebut pun beragam tergantung dengan strategi yang digunakan oleh pengemis. Pengemis *online* yang tidak melibatkan penyandang rentan serta tidak menampilkan simbol kemiskinan mendapatkan komentar yang positif sedangkan pengemis yang menggunakan penyandang rentan dan menampilkan beberapa simbol yang telah disebutkan maka mendapatkan komentar negatif.

5.2 Saran-Saran

Dari hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah ada, maka penulis dapat mengemukakan beberapa hal yang dapat menjadi bahan rekomendasi selanjutnya:

Secara Praktis

- a. Harus adanya peningkatan pengetahuan dan keahlian penegak hukum dalam kejahatan yang dilakukan di internet dengan perkembangan teknologi yang ada berbagai modus-modus baru untuk melakukan kejahatan seperti pengemis online dalam aplikasi tiktok, sehingga mudah dan jelas untuk memproses kejahatannya.
- b. Diharapkan kepada pemerintah khususnya menteri sosial untuk lebih memperhatikan lingkungan pedesaan dengan melakukan penyuluhan dan

bantuan kepada masyarakat yang dianggap tidak mampu ataupun kepada kelompok rentan khususnya lanjut usia agar masyarakat tidak melakukan pengemisan secara online

Secara Teoritis

- a. Disarankan kepada para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian secara mendalam mengenai fenomena pengemis online sebagai dampak dari perkembangan teknologi pada aplikasi tiktok dengan melihat dengan menghubungkan dengan teori yang sesuai.
- b. Disarankan kepada peneliti lainnya yang membahas tema yang sama

